



ABSTRAK

01

Pemahaman akan pentingnya perencanaan, pengendalian, dan perlindungan dalam pengelolaan keuangan pribadi sangatlah penting bagi setiap individu dalam kehidupan sehari-hari terutama bagi para mahasiswa. Hal ini dikarenakan dengan membuat perencanaan keuangan akan membantu dalam mengalokasikan dana sesuai dengan pos-pos kebutuhan prioritas serta menyimpan dana darurat dan untuk mengatur seberapa banyak jumlah pengeluaran rutin setiap bulannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan dan pengaruhnya terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi. Pada penelitian ini akan menguji pengaruh jenis kelamin, *financial technology*, sikap keuangan, dan teman sebaya terhadap literasi keuangan serta pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

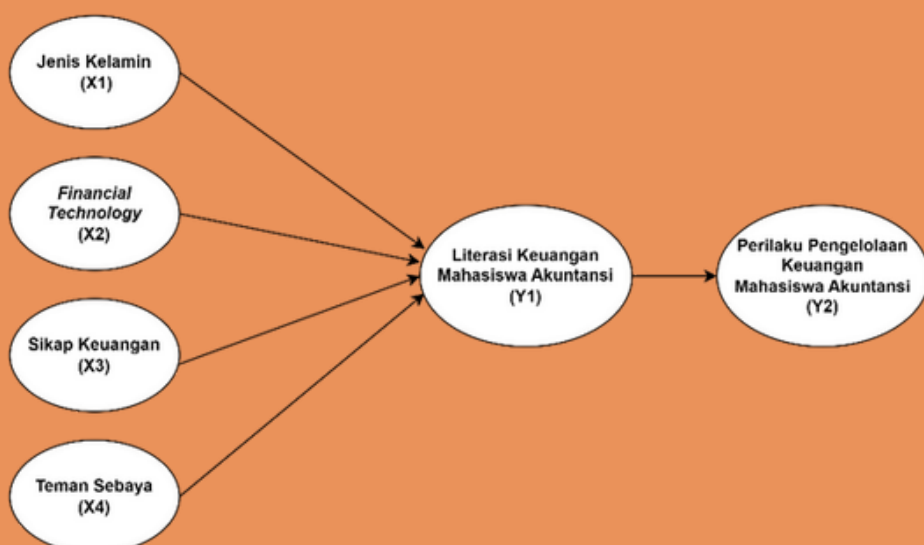
RUMUSAN MASALAH

02

1. Apakah jenis kelamin berpengaruh terhadap literasi keuangan ?
2. Apakah *financial technology* berpengaruh terhadap literasi keuangan ?
3. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan ?
4. Apakah teman sebaya berpengaruh terhadap literasi keuangan ?
5. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan ?

MODEL PENELITIAN

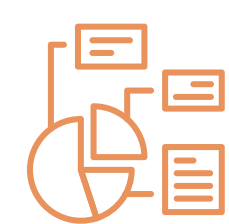
03



METODE PENELITIAN

04

- **Metode Penelitian:** Kuantitatif asosiatif
- **Data:** Sekunder (data Dikti) & primer (kuesioner)
- **Teknik Pengumpulan Sampel:** *Snowball sampling*
- **Teknik Analisis Data:** Uji SEM menggunakan SmartPLS4



“ Mulailah bijak dalam mengelola keuangan pribadi untuk masa depan finansial yang lebih cerah! ”

05

ANALISA DAN HASIL

1. Hasil pengujian menunjukkan hasil T statistic sebesar 0.286 < 1,96 dan P values sebesar 0.775 > 0,05. Berdasarkan bukti empiris tersebut, maka H1 ditolak.
2. Hasil pengujian menunjukkan hasil T statistic sebesar 3.340 > 1,96 dan P values sebesar 0.001 < 0,005. Berdasarkan bukti empiris tersebut, maka H2 diterima.
3. Hasil pengujian menunjukkan hasil T statistic sebesar 5.782 > 1,96 dan P values sebesar 0.000 (<0,05). Berdasarkan bukti empiris tersebut, maka H3 diterima.
4. Hasil pengujian menunjukkan hasil T statistik sebesar 0.599 < 1,96 dan nilai P values sebesar 0.549 > 0,05. Berdasarkan bukti empiris tersebut, maka H4 ditolak.
5. Hasil pengujian menunjukkan hasil T statistik sebesar 7.607 > 1,96 dan P values sebesar 0.000 < 0,05. Berdasarkan bukti empiris tersebut, maka H5 diterima.

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Financial Technology -> Literasi Keuangan	0.322	0.322	0.097	3.340	0.001
Jenis Kelamin -> Literasi Keuangan	0.058	0.062	0.202	0.286	0.775
Literasi Keuangan -> Perilaku Pengelolaan Keuangan	0.548	0.562	0.072	7.607	0.000
Sikap Keuangan -> Literasi Keuangan	0.522	0.514	0.090	5.782	0.000
Teman Sebaya -> Literasi Keuangan	-0.043	-0.014	0.072	0.599	0.549

06

KESIMPULAN

1. Jenis kelamin secara signifikan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan, uji statistik menunjukkan P values sebesar 0.775
2. *Financial technology* secara signifikan berpengaruh terhadap literasi keuangan, uji statistik menunjukkan P values sebesar 0.0001. Artinya, semakin mahasiswa memahami *financial technology*, literasi keuangan mereka juga akan naik.
3. Sikap keuangan secara signifikan berpengaruh terhadap literasi keuangan, uji statistik menunjukkan P values sebesar 0.000. Artinya, apabila sikap keuangan mahasiswa semakin meningkat, maka literasi keuangan mereka juga akan meningkat.
4. Teman sebaya secara signifikan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan, uji statistik menunjukkan nilai P values sebesar 0.549.
5. Literasi keuangan secara signifikan berpengaruh terhadap literasi keuangan, uji statistik menunjukkan P values sebesar 0.000. Artinya, semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa, maka perilaku pengelolaan keuangan mereka juga akan naik.